

**BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH PEMBERIAN
KREDIT SIMPAN PINJAM PADA NASABAH DI KOPERASI WANITA
SETIA BHAKTI WANITA SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



Untuk Menyusun Skripsi S-1 Program Studi Akuntansi

Oleh :

EKO MUJI SANTOSO

0513010145/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAWA TIMUR**

2011

Kata Pengantar

Puji Syukur penulis panjatkan Kehadiran Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemberian Kredit Simpan Pinjam Pada Nasabah Di Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya.” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini seringkali menghadapi hambatan dan keterbatasan ndalam berbagai hal. Namun, karena dorongan dan bimbingan yang telah diberikan berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”Jawa Timur.
4. Ibu DR. Sri Trisnanngsih, Msi. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur

- 5.. Bapak Drs. Ec R. Sjarief Hidayat, MSi, Selaku Dosen Pembimbing Utama Sekaligus Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan skripsi ini.
6. Seluruh anggota di Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya tanpa terkecuali yang telah berpartisipasi khususnya dalam pemberian data.
8. Keluarga Besar Subur Santoso.
- 9.. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bukan hal yang tidak mungkin apabila skripsi jauh dari sempurna, dan dengan rendah hati bersedia menerima segala saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya penulis.

Surabaya, November 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Abstraksi	xi
 Bab I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
 Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Pengertian Umum Tentang perkoprasian	15
2.2.1.1. Asal Kata”Koperasi”	12
2.2.1.2. Pengertian Umum Koperasi	13
2.2.1.3. Sejarah Perkembangan Koperasi Indonesia	15
2.2.1.4. Jenis-Jenis dan Bentuk Koperasi	19
2.2.1.4.1. Jenis-Jenis Koperasi	19
2.2.1.4.2. Bentuk-Bentuk Koperasi	21

2.2.1.5. Landasan,Asas dan Tujuan Koperasi indonesia	22
2.2.1.5.1. Landasan-Landasan Koperasi ...	22
2.2.1.5.2. Asas Koperasi Indonesia	23
2.2.1.5.3. Tujuan Koperasi indonesia	24
2.2..1.6. Fungsi, peranan dan prinsip Koperasi Indonesia	24
2.2.1.6.1 Fungsi dan Peranan Koperasi Indonesia	24
2.2.1.6.2. Prinsip Koperasi Indonesia	25
2.2.1.7. Lapangan usaha dan Permodalan Koperasi	25
2.2.1.7.1. Lapangan Usaha	25
2.2.1.7.2. Permodalan Koperasi	26
2.2.2. Kredit	27
2.2.2.1. Pengertian Kredit	27
2.2.3. Unsur-Unsur Kredit	28
2.2.4. Tujuan dan Fungsi Kredit	29
2.2.4.1. Tujuan Kredit	29
2.2.4.2. Fungsi kredit	29
2.2.5. Jenis-Jenis Kredit	31
2.2.6. Resiko Kredit	33
2.2.7. Kebijakan Koperasi Kredit	34
2.2.8. Laporan Keuangan koperasi	36
2.2.9. Pengaruh Laba Usaha, Pertambahan Dana, dan Jaminan Terhadap Keputusan pemberian Kredit	37

2.3. Kerangka Pikir	39
2.4. Hipotesis	40

Bab III Metode Penelitian

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	42
3.2. Teknik Penentuan Sampel	43
3.2.1. Populasi	43
3.2.2. Sampel	43
3.3. Teknik Pengumpulan Data	44
3.3.1 Jenis Data	44
3.3.2. Sumber Data	44
3.3.3. Metode Pengumpulan Data	45
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	44
3.4.1. Uji Asumsi Klasik	44
3.4.1.1. Uji Autokorelasi	44
3.4.1.2. Uji Multikolinier	45
3.4.1.3. Uji Heteroskedastisitas	46
3.4.1.4. Uji Normalitas	46
3.4.2. Teknik Analisis	47
3.4.3. Uji Hipotesis	47

**BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH PEMBERIAN
KREDIT SIMPAN PINJAM PADA NASABAH DI KOPERASI WANITA
SETIA BHAKTI WANITA SURABAYA**

Oleh :

EKO MUJI SANTOSO
0513010145 / FE / AK

ABSTRAKSI

Pelaksanaan pembangunan nasional yang berasaskan kekeluargaan perlu senantiasa dipelihara dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memperhatikan keserasian, keselarasan dan keseimbangan unsur-unsur pemerataan pembangunan, stabilitas nasional dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu penyedia kebutuhan dana yang berasaskan kekeluargaan adalah koperasi yang dapat memberikan kredit dengan syarat-syarat tertentu dengan tujuan untuk memperkecil resiko yang mungkin timbul dari jumlah kredit. Oleh karena itu pihak koperasi selalu mempertimbangkan berbagai faktor dalam jumlah memberikan kredit. Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini mengambil judul mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah pemberian kredit simpan pinjam pada nasabah di Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pertambahan dana dan jaminan berpengaruh terhadap jumlah pemberian kredit serta untuk mengetahui faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap pertambahan dana dan jaminan berpengaruh terhadap jumlah pemberian kredit simpan pinjam pada nasabah di Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi linier berganda beserta pengujian asumsi klasik regresi yang dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, dimana data yang digunakan adalah sampel dari 10 tahun mulai tahun 1999 sampai dengan tahun 2008 dalam bentuk tahunan.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa pertambahan dana dan jaminan berpengaruh signifikan terhadap jumlah pemberian kredit simpan pinjam, sebagian teruji kebenarannya, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pertambahan dana tidak memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan jumlah pemberian kredit, sedangkan peningkatan jaminan memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan jumlah pemberian kredit. serta jaminan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap jumlah pemberian kredit simpan pinjam, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan jaminan memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan jumlah pemberian kredit.

Key words: Jumlah pemberian kredit, Pertambahan dana, dan Jaminan

**SOME FACTORS AFFECTING TOTAL LENDING TO CUSTOMERS SAVINGS
AND LOAN COOPERATION IN WOMEN'S WOMEN'S FAITHFUL BHAKTI
SURABAYA**

By:

**EKO Muji SANTOSO
0513010145 / FE / AK**

ABSTRACT

The implementation of national development which is based on family need to be constantly maintained. To achieve these objectives, the implementation of economic development should be more concerned with harmony, harmony and balance the elements of equitable development, national stability and economic growth. One of the providers of funds is based on family needs is a cooperative that can provide credit to certain conditions in order to minimize risks that may arise from the amount of credit. Therefore, the cooperative always consider various factors in the amount of giving credit. Based on that idea, this research takes the title of several factors that affect the amount of credit to customers in savings and loans cooperatives Setia Bhakti Women Women Surabaya.

The purpose of this study was to determine whether the added funds and collateral effect on the amount of lending as well as to determine which factors most influence the funding and guarantees affect the amount of credit to customers in savings and loans cooperatives Setia Bhakti Women Women Surabaya. The research method used in this study is by multiple linear regression analysis with the assumption of classical regression testing, followed by hypothesis testing, where the data used is a sample of 10 years from 1999 until 2008 in the form of an annual.

Conclusions obtained in this study is that the added funds and guarantee significant effect on the amount of savings and loan lending, partly verified, because the results of this study indicate that the increase in added funds did not contribute significantly to increasing the amount of credit, while increasing security contributions a significant effect on increasing the amount of collateral kredit. serta have a more dominant influence on the amount of savings and loan lending, because the results of this study indicate that the increased security that contributes significantly to the increase in the amount of credit.

Key words: Number of credit, added funds, and Warranty

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, pelaksanaan pembangunan nasional yang berasaskan kekeluargaan perlu senantiasa dipelihara dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memperhatikan keserasian, keselarasan dan keseimbangan unsur-unsur pemerataan pembangunan, stabilitas nasional dan pertumbuhan ekonomi.

Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa “perekonomian disusun bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”, maka badan usaha koperasi sesuai dengan bentuk badan usaha yang dimaksud pasal tersebut di atas. Koperasi adalah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekadar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama (Hendrojogi, 2004 : 22).

Salah satu makna yang terkandung dalam UU No.25 tahun 1992 memberikan keleluasaan sepenuhnya kepada koperasi untuk mengembangkan dirinya untuk mewujudkan keberadaannya sebagai badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat. Perekonomian juga mempunyai peranan penting karena sebagai soko guru perekonomian Indonesia, koperasi Indonesia adalah

perkumpulan orang-orang dan bukan perkumpulan modal sehingga laba bukan merupakan ukuran utama untuk mensejahterahkan anggota.

Manfaat yang diterima anggota lebih diutamakan daripada laba, meskipun demikian harus diusahakan agar koperasi tidak menderita rugi, tujuan ini dicapai dengan karya dan jasa yang disumbangkan. Untuk mengetahui seberapa jauh kemungkinan calon debitur memenuhi kewajibannya dan mengatur kemampuannya dalam melunasi utang pokok dan bunga serta sekaligus usaha untuk memperkecil resiko yang mungkin timbul dan pemberian kredit, maka pihak koperasi akan melakukan analisa kredit yang menyangkut beberapa aspek, yang sering di kenal *the five C's of credit* adalah:

1. *Character* artinya watak, kelakuan, tabiat dari debitur dengan adanya etiket baik serta kemampuan untuk membayar kredit yang diambil.
2. *Capacity* artinya kemampuan dari debitur untuk membayar atas kredit yang ia terima.
3. *Capital* merupakan permodalan dari debitur yang biasanya dapat dilihat dari neraca. Permodalan dalam hal ini adalah modal kerja yang diperoleh dari selisih antara *Current Assets* dan *Curren Liabilities*. *Current Asset* adalah aktiva-aktiva yang setiap waktu dapat tersedia untuk memenuhi segala kewajiban jangka pendek.
4. *Collateral* mempunyai arti jaminan atau dalam istilah perbankan adalah agunan. Agunan ini pada umumnya berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak yang kesemuanya itu sangat bertalian dengan nilai kredit yang akan diterima oleh debitur.

5. *Condition* yang dimaksudkan disini adalah kondisi mengenai perekonomian secara umum serta kondisi dari debitur mengenai keadaan usahanya di masa kini dan masa mendatang, kesemuanya itu sangat erat dengan tingkat bunga atas kredit yang diambil.

(Harijanto, 1996 : 9).

Proses analisa pemberian kredit pada calon debitur dapat mencapai sasaran sekaligus memperoleh pendapatan dan laba jika memperhatikan beberapa aspek-aspek di atas.

Dalam rangka memberikan bantuan kepada anggotanya maka koperasi memberikan bantuan berupa pemberian kredit simpan pinjam, sehingga didalam memperhatikan permintaan kredit simpan pinjam cukup besar, salah satunya perhatian utama yang harus diperhatikan oleh setiap koperasi dalam merumuskan setiap petujuan atas permohonan kredit adalah seberapa besar dana yang tersedia untuk pemberian kredit bagi jasa anggota koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang yang mempunyai kewajiban untuk mempertahankan kepercayaan tersebut dengan menjaga dana yang disalurkan melalui fasilitas pemberian kredit dapat diberikan kepada anggota yang benar-benar membutuhkan.

Beberapa tahun terakhir ini Koperasi Setia Bhakti Wanita selalu mengalami kenaikan jumlah nasabah kredit dan juga kredit yang diberikan sehingga selalu mengalami keuntungan atau SHU yang meningkat, tetapi belum maksimal hal ini disebabkan pengelolaan perkreditan mempunyai beberapa hal yang cukup rumit untuk menjadi bahan pemikiran, antara lain :

1. Antara nasabah yang satu dengan nasabah yang lain mempunyai perbedaan permasalahan dan kemampuan.
2. Proses jangka perkreditan selalu dihadapkan pada masa depan yang serba tidak pasti.
3. Terbatasnya jumlah dana yang tersedia untuk kredit simpan pinjam.
4. Banyaknya anggota yang memerlukan kredit simpan pinjam.

Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa jauh kemungkinan calon debitur memenuhi kewajibannya dan sekaligus mengukur kemampuannya dalam melunasi kewajibannya, maka pihak koperasi akan melaksanakan analisis kredit yang meliputi berbagai aspek. Proses analisis pemberian kredit oleh koperasi pada prinsipnya adalah agar pemberian kredit kepada calon debitur dapat mencapai sasaran. Untuk itu koperasi dituntut lebih hati-hati dalam melakukan penilaian maupun pelaksanaan dalam pemberian kredit.

Berdasarkan uraian di atas maka objek penelitian ini diberi judul “Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemberian Kredit Simpan Pinjam pada Nasabah di Koperasi Wanita Setia Bhakti Surabaya”.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Apakah penambahan dana dan jaminan akan berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit simpan pinjam?
2. Manakah yang paling berpengaruh antara penambahan dana dengan jaminan terhadap keputusan pemberian kredit simpan pinjam?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah penambahan dana dan jaminan akan berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit simpan pinjam.
2. Untuk mengetahui manakah yang paling berpengaruh antara penambahan dana dengan jaminan terhadap keputusan pemberian kredit simpan pinjam.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang koperasi, terutama tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi keputusan besarnya pemberian kredit simpan pinjam di Koperasi.

2. Bagi Koperasi

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi lingkungan koperasi khususnya Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita dalam pemberian kredit simpan pinjam.

3. Bagi Universitas

Menyediakan bahan referensi bagi peneliti yang akan datang dengan materi yang berhubungan untuk pedoman penelitian selanjutnya khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UPN “ Veteran “ Jawa Timur.